

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2016-2021)**

Disusun dan diajukan oleh

**ATIKA**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2016-2021)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ATIKA**

**A021181037**



**Kepada**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

# SKRIPSI

## ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2016-2021)

disusun dan diajukan oleh

**ATIKA**

**A021181037**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan


Makassar, 13 Juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE., M.Si  
NIP. 19581231 198601 1 008

Pembimbing II



Dr. Erlina Pakki, SE., MA  
NIP. 19590911 198711 2 001



Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM.  
NIP. 19620405 198702 2 001

# SKRIPSI

## ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2016-2021)

disusun dan diajukan oleh

**ATIKA**

**A021181037**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **28 Juni 2022** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Erlina Pakki, S.E., MA	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Sumardi, S.E., M.Si	Anggota	3. 
4.	Drs. Armayah, M.Si	Anggota	4. 



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM.  
NIP. 19620405 198702 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika  
NIM : A021181037  
Jurusan/Program Studi : Manajemen/Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul  
**"ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM  
DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE (2016-2021)"**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Atika

## PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan PT Blue Bird, Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Periode 2016-2021)**” sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin. Sholawat serta salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari peran penting dari segala pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan baik itu doa, dukungan, bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dengan segenap hati kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Nursia yang selalu mendukung saya dalam segala hal, memenuhi kebutuhan saya terutama dalam pendidikan dan selalu memberikan doa terbaik untuk kelancaran pembuatan skripsi ini. Ayahanda Putti yang selalu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan saya yang berkaitan dengan pendidikan dan memberikan dukungan untuk saya dalam pembuatan skripsi serta seluruh keluarga saya termasuk orang tua, saudara/i saya yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si beserta jajarannya. Serta seluruh dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Ketua Jurusan Manajemen, Prof. Dra. Hj Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM dan Sekretaris Jurusan Bapak Andi Aswan, SE.,MBA.,M. Phil., DBA.
4. Kepada dosen pembimbing I Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE., M.Si dan pembimbing II Ibu Dr. Erlina Pakki, SE., MA yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dosen tim penguji Prof. Dr. Sumardi, S.E., Msi dan Drs. Armayah, M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberi arahan perbaikan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terkhusus kepada Pak Tamsir dan Pak Bustan yang membantu perihal administrasi
7. Sahabat saya Linda yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk saya selama mengerjakan skripsi.
8. Sahabat saya annisa essary, Dilla, Vhira dan Izza yang selalu bersedia mengawal saya dan memberikan nasihat terkait penulisan skripsi serta mendengarkan keluhan-keluhan terkait skripsi dan selalu bersedia menemani saya selama mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan saya Lili, Rahma, Nurul (cici), Irma, Yosefa, Inna, Fira, Ani dan Nani serta teman-teman seangkatan lainnya saya mengucapkan terima kasih telah memberikan nasihat dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMMAJ FEB-UH) 2018 yang telah menyediakan ruang bagi penulis untuk dapat belajar, berproses dan memperoleh berbagai pengalaman yang tidak terlupakan

selama menjadi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

11. Senior saya, kak windi terima kasih atas bantuannya berupa arahan dan dukungan selama saya mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman KKN Sulbar 2 Gel. 106, terima kasih sudah berbagi suka dan duka dengan saya selama kurang lebih dua bulan di lokasi KKN serta senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi doa, semoga Allah SWT membalas dan melimpahi rahmat bagi semua yang memberikan dukungan kepada penulis. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap para pembaca memberikan saran dan kritikan yang membangun agar dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang terkait.

Makassar, 9 Juli 2022



Atika



## ABSTRAK

### ANALISIS RASIO KEUANGAN PT BLUE BIRD, TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2016-2021)

Atika

Nurdin Brasit

Erlina Pakki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui naik turunnya atau baik/buruk rasio keuangan yang diteliti, berupa rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*net profit margin*) serta (*return on assets*) pada perusahaan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi *covid-19* periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian komparatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan data laporan keuangan PT Blue Bird, Tbk dari tahun 2016-2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* mengalami kenaikan dan berada pada kinerja keuangan yang baik, *debt to equity ratio* mengalami penurunan dan berada pada kinerja keuangan yang baik, *net profit margin* mengalami penurunan dan berada pada kinerja keuangan yang sangat kurang baik (buruk) dan *return on assets* mengalami penurunan dan berada pada kinerja keuangan yang sangat kurang baik (buruk).

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan**

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL RATIO ANALYSIS PT BLUE BIRD, TBK BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC (PERIOD 2016-2021)**

Atika

Nurdin Brasit

Erlina Pakki

*This study aims to determine the ups and downs or good/bad financial ratios studied, in the form of liquidity ratios (current ratio), solvency (debt to equity ratio) and profitability (net profit margin) and (return on assets) at PT Blue Bird company, Tbk before and during the COVID-19 pandemic for the 2016-2021 period. This research uses a quantitative approach with comparative research. The source of data in this study is secondary data using data from the financial statements of PT Blue Bird, Tbk from 2016-2021. The method of data collection in this study used the documentation method. The data analysis technique used in this research is financial ratio analysis. The results show that the current ratio has increased and is in good financial performance, the debt to equity ratio has decreased and is in good financial performance, net profit margin has decreased and is in very poor financial performance (bad) and return on assets have decreased and are in a very poor (bad) financial performance.*

**Keywords : Financial Reports, Financial Performance, Financial Ratios**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	15
1.6 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Manajemen Keuangan .....	17
2.1.2 Laporan Keuangan.....	17
2.1.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	20
2.1.4 Rasio Keuangan.....	21
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.1.6 Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	25
2.1.7 Analisis Trend.....	25
2.1.8 Kinerja Keuangan.....	26
2.1.9 Tahap-tahap dan Faktor-faktor dalam Kinerja Keuangan .....	28
2.1.9.1 Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan .....	28
2.1.9.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan .....	29
2.2 Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi .....	39

3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	40
3.6.1	Variabel Penelitian .....	40
3.6.2	Definisi Operasional .....	41
3.7	Metode Analisis Data.....	42
3.7.1	Analisis Rasio Keuangan PT Blue Bird, Tbk .....	42
3.7.2	Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum PT Blue Bird Tbk.....	43
4.1.1	Visi dan Misi Perusahaan .....	44
4.1.2	Job Description PT Blue Bird, Tbk .....	45
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Analisis Keuangan.....	49
4.2.1.1	<i>Current Ratio</i> .....	49
4.2.1.2	<i>Debt to Equity</i> .....	51
4.2.1.3	<i>Net Profit Margin</i> .....	53
4.2.1.4	<i>Return on Assets</i> .....	55
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
4.3.1	Trend PT Blue Bird, Tbk .....	58
4.3.1.1	<i>Current Ratio</i> .....	58
4.3.1.2	<i>Debt to equity ratio (DER)</i> .....	59
4.3.1.3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	61
4.3.1.4	<i>Return On Assets (ROA)</i> .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Current Ratio, DER, NPM dan ROA PT Blue Bird, Tbk.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	36
Tabel 3.1 Analisis Rasio Keuangan PT Blue Bird, Tbk.....	42
Tabel 4.1 Current Ratio PT Blue Bird, Tbk Periode 2016-2021.....	49
Tabel 4.2 DER PT Blue Bird, Tbk Periode 2016-2021.....	52
Tabel 4.3 NPM PT Blue Bird, Tbk Periode 2016-2021.....	54
Tabel 4.4 ROA PT Blue Bird, Tbk Periode 2016-2021.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Angkatan Umum yang paling banyak digunakan selama pandemi (2020).....	2
Gambar 1.2 Jumlah pendapatan Transportasi Konvensional tahun (2011-2016).....	3
Gambar 1.3 Jumlah Armada Blue Bird (2015-2020).....	5
Gambar 4.1 Grafik <i>Current Ratio</i> .....	50
Gambar 4.2 Grafik DER.....	52
Gambar 4.3 Grafik NPM.....	54
Gambar 4.4 Grafik ROA.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Biodata Penulis.....	72
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR).....	74
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	75
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	76
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	77
Lampiran 6 Grafik dari hasil perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR).....	78
Lampiran 7 Grafik dari hasil perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	79
Lampiran 8 Grafik dari hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	80
Lampiran 9 Grafik dari hasil perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	81

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hadirnya berbagai macam bisnis transportasi di Indonesia membuat bisnis berkembang dengan sangat pesat. Transportasi secara umum, berguna untuk mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari tempat yang satu ketempat lainnya. Transportasi juga menjadi salah satu bagian dari sistem perekonomian serta transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020). Diketahui bahwa transportasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang mendasar karena tanpa transportasi manusia dapat terisolasi dan tidak dapat melakukan mobilisasi atau pergerakan dalam melakukan aktivitas.

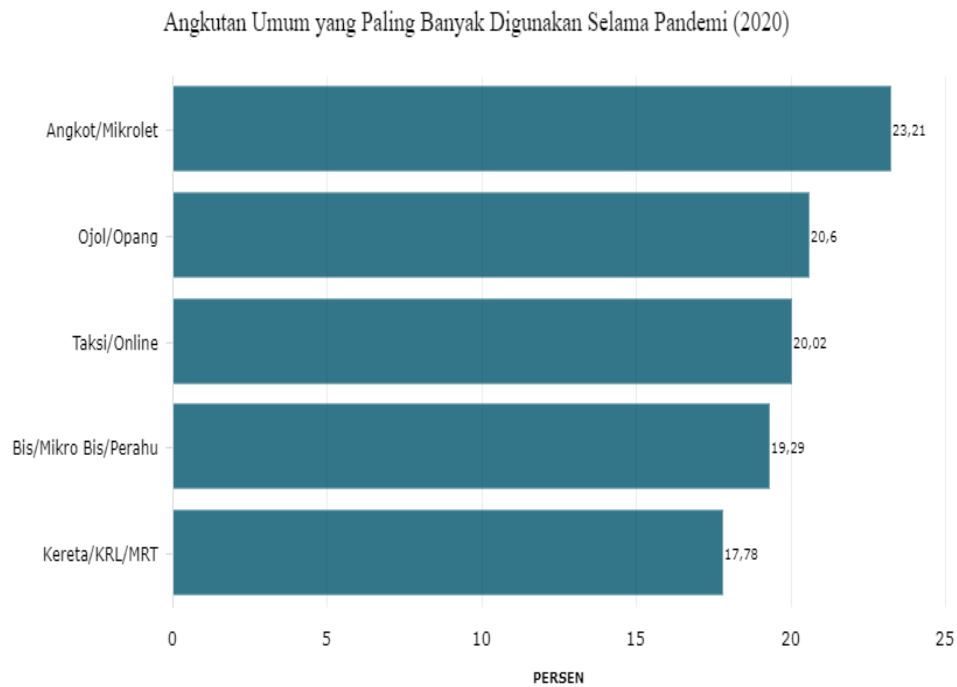
Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan transportasi tinggi. Munculnya berbagai macam jasa transportasi terutama transportasi berbasis aplikasi online yang mempermudah masyarakat dalam segala aktivitas secara cepat dan efisien, justru menjadi salah satu penghambat bagi transportasi konvensional. Memasuki tahun 2016, persaingan antar jasa transportasi justru semakin sengit. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa kemudahan yang diberikan oleh transportasi berbasis online justru memberikan dampak yang buruk bagi transportasi konvensional.

Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) mengenai perilaku masyarakat di masa pandemi *covid-19* menunjukkan bahwa, angkutan kota (angkot/mikrolet) menjadi pilihan transportasi utama yang digunakan masyarakat. Diketahui sebanyak 23,21% responden menyatakan memilih angkutan kota (angkot) untuk bepergian. Sementara itu angkutan ojek



online/ojek pangkalan menyusul di urutan kedua dengan persentase 20,6% dan taksi/online sebesar 20,02%, bus/microbus/perahu sebesar 19,29%, kemudian terakhir terdapat kereta/KRL/MRT dengan persentase 17,78%. Adapun hasil diagram persentasenya adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Angkutan Umum yang paling banyak digunakan tahun 2020**



Katadata.co.id

databoks

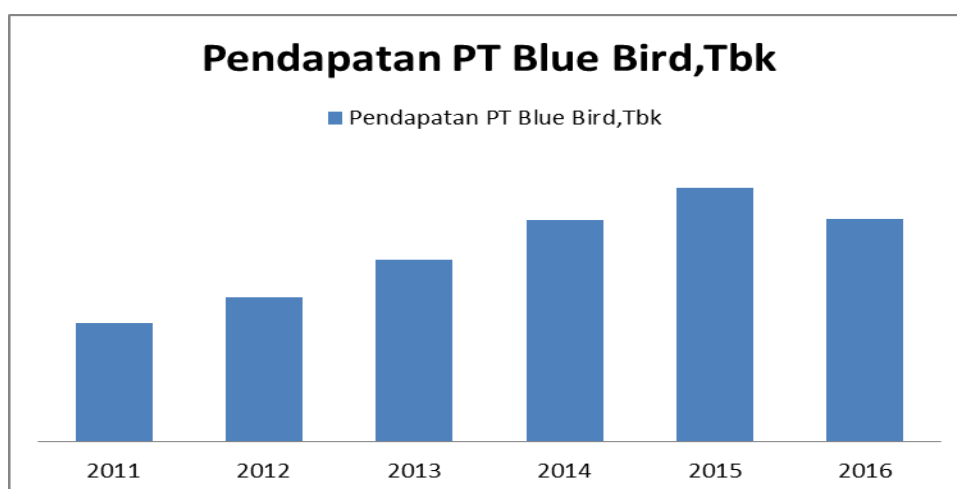
Sumber : databoks.katadata.co.id, 2022

Indonesia sebagai negara mobilisasi yang menghadirkan berbagai macam jenis pelayanan transportasi dalam memudahkan masyarakat untuk bepergian seperti angkutan umum, bus, kereta api, kendaraan pribadi dan lain-lain. Salah satu transportasi online juga menjadi salah satu penghambat bagi transportasi konvensional dalam memperoleh keuntungan. Tersediannya pelayanan online yang sebelumnya harus dipesan secara langsung namun sekarang sudah bisa dipesan secara online yang tentunya memberikan

kemudahan dari segi pelayanan. Sehingga di zaman sekarang ini banyak masyarakat yang sudah memilih untuk beralih menggunakan transportasi online dengan pelayanan yang lebih efisien dan efektif, hal ini menyebabkan perusahaan transportasi konvensional merasa kesulitan untuk bersaing dengan perusahaan transportasi yang berbasis online. Salah satu perusahaan transportasi konvensional di Indonesia adalah PT Blue Bird, Tbk. Masalah mulai muncul ketika transportasi ini mulai memiliki *competitor* yang menjual jasa pada transportasi yang sama.

Tersedianya fasilitas yang ada pada PT Blue Bird Tbk memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Namun pada saat ini perusahaan PT Blue Bird terus mengalami kerugian berarti keuntungan PT Blue Bird menurun. Hal tersebut terjadi karena hadirnya layanan transportasi berbasis online yang telah menggerus pendapatan taksi konvensional. Pada bulan Mei 2016, persaingan transportasi semakin pesat dikarenakan transportasi online seperti Gojek, Grab dan Uber yang merebut pangsa pasar dari transportasi konvensional. Selain itu, munculnya *covid-19* di Indonesia pada tahun 2019 semakin memperlemah pendapatan transportasi konvensional khususnya PT Blue Bird Tbk.

**Gambar 1.2 Jumlah Pendapatan PT Blue Bird, Tbk tahun 2011-2016**



Sumber : databoks.katadata.co.id, 2022

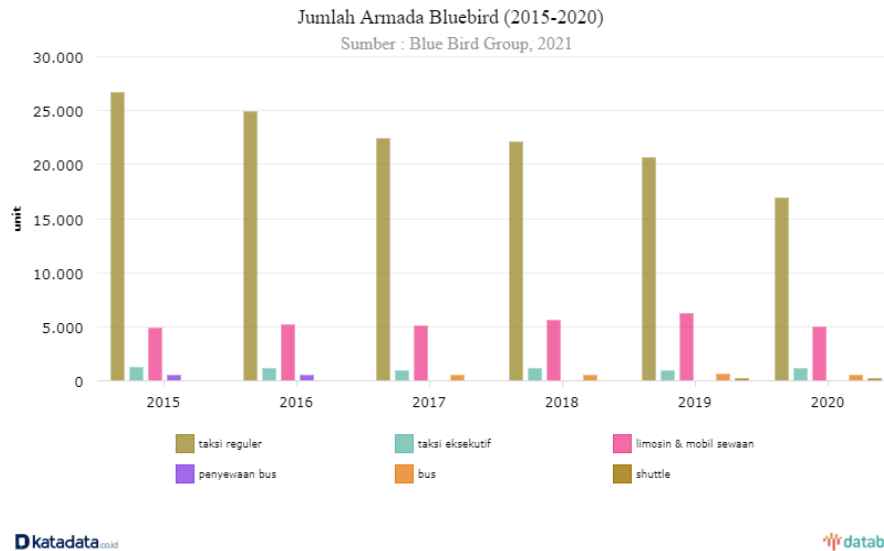
Pendapatan PT Blue Bird Tbk sepanjang 2016 menyusut 12,36 persen menjadi Rp 4,8 triliun dari tahun sebelumnya. Turunnya pendapatan ini berimbas terhadap laba taksi konvensional. Laba emiten dengan kode perdagangan BIRD itu, sepanjang 2016 turun cukup drastis 38,43 persen menjadi Rp 507,3 miliar. Adanya ojek dan taksi online seperti Go-Jek, Grab, dan Uber telah memukul kinerja keuangan taksi Blue Bird. Biaya yang lebih murah, hemat waktu, serta pelayanan yang baik membuat sebagian masyarakat memilih jasa layanan transportasi berbasis aplikasi.

Ketua Organisasi Transportasi Darat (Organda) Adrianto Djokosoetono, mengatakan bahwa rata-rata pendapatan dari operator taksi reguler turun 20% per tahun selama dua tahun terakhir. Selain berdampak pada perusahaan transportasi konvensional, penurunan omset ini secara langsung mempengaruhi pendapatan pengemudi taksi konvensional, penurunan omset ini secara langsung berpengaruh pada jumlah pendapatan dari pengemudi transportasi konvensional itu sendiri dan dalam proses promosi dari transportasi online sendiri mampu membuat pemasukan dari taksi konvensional turun menjadi 20% per tahun (news.detik.com). Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), per tanggal 24 Mei 2016 pukul 15:24 JATS, harga saham BIRD turun 9,96% (625 poin) menjadi Rp 6.900 hal ini membuktikan bahwa transportasi konvensional memiliki kelemahan dalam menghadapi tantangan baru dalam bersaing dengan transportasi online (finance.detik.com).

Pendapatan taksi Blue Bird menurun seiring dengan tersedianya taksi online berbasis aplikasi di Indonesia. Begitupun yang terjadi di PT Blue Bird Pool Kenjeran Surabaya yang mengalami penurunan pendapatan bulanan, pada tahun tahun 2015 PT Blue Bird, Tbk bisa mendapatkan sekitar 7 miliar per bulan turun menjadi 5 miliar pada tahun 2016. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan

perusahaan taksi Blue Bird pool Kenjeran Surabaya dan perusahaan taksi Blue Bird lainnya mengalami penurunan (Prabawati, 2017).

**Gambar 1.3 Jumlah Armada Blue Bird, Tbk (2015-2020)**



Sumber : databoks.katadata.co.id, 2022

Di lihat pada gambar di atas PT Blue bird, Tbk menunjukkan mayoritas armada menurun pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya pandemi *covid-19* yang membuat aktivitas kegiatan masyarakat berkurang dan lebih memilih transportasi *online* dan angkutan umum yang lebih murah dan efisien. Hadirnya pandemi *Covid-19* melumpuhkan bisnis taksi hingga berujung pengurangan jumlah armada. Sehingga jumlah taksi reguler sebanyak 16.963 unit dan menyusut sebesar 17,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah ini merupakan yang terendah selama enam tahun terakhir. Sementara itu, jumlah limosin dan mobil sewaan sebanyak 5.027 unit dan turun 19,32%. Begitupun dengan total armada bus, jumlahnya turun sebesar 12,47% menjadi 526 unit. Meski demikian, jumlah armada taksi eksekutif naik 248 menjadi 1.131 unit pada 2020. Jumlah *shuttle* bus juga naik 1 menjadi 161 unit.

Menurut data CNBC Indonesia Juli, 2020 menyatakan bahwa PT Blue Bird, Tbk mencatat kerugian bersih selama semester 1-2020 mencapai Rp 93,67

miliar dibandingkan dengan periode semester 1 tahun sebelumnya yakni tahun 2019 yang masih mencatat laba bersih Rp 158,37 miliar. Kerugian yang dialami PT Blue Bird, Tbk semakin menurun sejak terjadinya pandemi *covid-19* yang membuat sektor transportasi pada umumnya baik itu darat laut dan udara menurun pendapatannya. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan taksi PT Blue Bird, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu dari Rp1,91 triliun turun 40% menjadi Rp1,15 triliun yang mengakibatkan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, sehingga diperlukan kinerja keuangan berupa analisis rasio keuangan dalam mengetahui trend perusahaan PT Blue Bird, Tbk Sebelum dan Saat Pandemi *Covid-19* periode 2016-2021.

Di dalam perusahaan diperlukan suatu analisis keuangan dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan dan tidak hanya dinilai dari keadaan fisik perusahaan namun faktor terpenting yaitu dapat menilai perkembangan suatu perusahaan yang terletak pada unsur keuangannya. Demikian diketahui bahwa rasio keuangan dan analisis trend digunakan sebagai alat untuk mengetahui naik turunnya item-item yang ada pada laporan keuangan dan neraca.

Laporan keuangan harus disusun untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut apakah memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian dalam rentang waktu tertentu. Menyediakan analisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja

perusahaan di bidang keuangan. Dalam hal tersebut laporan keuangan yang terdiri dari neraca serta laporan laba rugi belum cukup memberikan informasi secara rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan. Diketahui bahwa laporan keuangan masih perlu diuraikan dan diinterpretasikan lebih lanjut dengan menghubungkan unsur yang satu dengan unsur lainnya.

Rasio keuangan menggambarkan metode untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam mengetahui hubungan antar variabel serta mengetahui trend dari perusahaan. Dalam menyiapkan analisis kinerja keuangan, teknik analisa yang sering digunakan antara lain *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Net profit margin* dan *Return on assets*. Menurut Rhamadana, R. B., dan Triyonowati, T., (2016) dalam penelitiannya bahwa *Current ratio* digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo, *Total debt to equity ratio* (DER) menunjukkan berapa banyak pinjaman yang digunakan perusahaan dibanding dengan modal sendiri dan *Net profit margin* (NPM) serta *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan modalnya. Sehingga variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis rasio keuangan dalam mengetahui trend keuangan pada PT Blue Bird, Tbk.

Menurut Kasmir, (2012) Analisis trend adalah analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam persentase tertentu. Oleh karena itu, jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, maka metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan indeks, diketahui bahwa ada kecenderungan atau trend dalam kondisi keuangan apakah mengalami kenaikan, menurun atau konstan.

Menurut Maryati, 2010 analisis trend adalah pergerakan naik atau turun (trend) dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini, variasi rata-rata dapat ditambah atau dikurangi. Jika perubahan rata-rata meningkat, itu disebut tren positif atau trend naik. Sebaliknya, jika mean volatilitas menurun, maka disebut tren negatif atau downtrend. Analisis trend menunjukkan adanya prakiraan untuk suatu variabel dengan variabel lainnya dengan melihat pergerakan suatu rangkaian siklus selama bertahun-tahun dan cenderung ke satu arah, dimana arahnya bisa naik, konstan atau turun Ibrahim, (2003).

Kinerja keuangan berupa analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menerapkan suatu aturan pelaksanaan keuangan yang benar guna mencapai pendapatan yang diinginkan Fahmi (2018). Agar bisnis berjalan dengan lancar, laporan harus berkinerja baik secara finansial dan salah satu cara untuk membangun kepercayaan di antara investor dan citra perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja laporan keuangan agar kinerja perusahaan menjadi baik dimata investor.

Menurut (Wijayati dalam Harahap, 2011) laba merupakan selisih yang terjadi antara realisasi pendapatan perusahaan dalam periode tertentu dikurangi total biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh laba. Dalam hal ini laba menjadi dasar pengukuran kinerja manajemen dalam mengoperasikan harta yang dimiliki perusahaan. Maka sasaran utama laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk pengukuran laba beserta komponennya. Oleh karena itu laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan,

mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik menanamkan modalnya.

**Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Blue Bird, Tbk Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

KET	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKTIVA	7.300.612	6.516.487	6.955.157	7.424.304	7.253.114	6.598.137
UTANG	2.637.932	1.585.562	1.689.996	2.016.202	2.017.591	1.450.558
EKUITAS	4.662.680	4.930.925	5.265.161	5.408.102	5.235.523	5.147.579
LABA BERSIH	507.281	424.864	457.302	314.565	-161.353	7.714

Sumber : Laporan Keuangan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang sudah diolah, 2022

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total aktiva PT Blue Bird, Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2021 dan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 6.598.137. Jumlah utang PT Blue Bird, Tbk mengalami fluktuasi dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.450.558, jumlah total ekuitas mengalami fluktuasi dan menunjukkan penurunan di tahun 2021 sebesar 1.450.558. Selain itu jumlah Laba bersih mengalami fluktuasi dan menunjukkan hasil sebesar 7.714 pada tahun 2021, dari laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa PT Blue Bird, Tbk mengalami kerugian. Maka untuk memastikan bahwa PT Blue Bird, Tbk tergolong perusahaan menguntungkan maka peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya, melalui analisis rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lumenta, M., dkk, 2021 menunjukkan bahwa transportasi konvensional seperti PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, PT Blue Bird Tbk, PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* yaitu pada tahun 2020 diketahui tidak ada satu perusahaan pun dari kelima perusahaan transportasi yang diteliti tidak mengalami penurunan kinerja keuangan. Grafik analisis trend NPM, ROA, maupun ROE setiap perusahaan menunjukkan trend negatif (penurunan) pada



tahun 2020. Penurunan yang terjadi pada setiap perusahaan memang berbeda-beda tergantung pada kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya. Tetapi secara keseluruhan, kelima perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan kinerja keuangan pada saat terjadi pandemi *covid-19* dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum terjadinya pandemi *covid-19* lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi *covid-19*, meskipun pada umumnya sebelum pandemi *covid-19* lebih membaik.

Selain itu hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purwoko G.D, Dewo, (2020) menunjukkan hasil penilaian kinerja keuangan PT Blue Bird periode 2015 s/d 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird menunjukkan evaluasi kinerja keuangan sedang dalam kondisi buruk. Rasio Likuiditas sebagai sebagai tolak ukur bahwa suatu perusahaan sehat, menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik *Current ratio* maupun *Quick ratio*, keduanya berada pada rasio keuangan dibawah standar rasio Industri yang berlaku. Hanya *Cash ratio* yang menunjukkan angka ratio yang cukup baik, sebenarnya bisa dikatakan kurang baik karena berada pada standar rasio kas yang terlalu besar. Sedangkan, pada rasio Solvabilitas, justru menunjukkan angka ratio yang semakin membaik. Baik ratio *Debt To Total asset* maupun *Debt To Equity* menunjukkan angka rasio keuangan pada rasio *industri* yang berlaku.

Pada rasio Keuangan ini PT Blue Bird dinilai memiliki angka rasio yang sehat. Sementara profitabilitas dari tahun ke tahun cenderung turun kondisi keuangannya dan jika PT Blue Bird tidak mengambil kebijakan untuk memperbaiki kinerja keuangan, maka akan mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat serta rasio profitabilitas dari PT Blue Bird mengalami tingkat pendapatan yang menurun dari tahun ke tahunnya dan adanya biaya usaha yang

cenderung meningkat, hal ini mengakibatkan laba usaha yang diperoleh mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci, P.K., (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada beberapa perusahaan rokok yang menjadi objek penelitian memperoleh hasil yang kurang baik pada *quick ratio* dan *current ratio* tergolong dalam kategori cukup baik. Solvabilitas menunjukkan kondisi DER dan DAR yang kurang baik, sementara itu juga profitabilitas berupa NPM menunjukkan kondisi keuangan yang kurang sehat dan tidak stabil. Sementara itu menurut hasil penelitian dari Goni, (2019) Penelitian ini menyatakan bahwa hadirnya transportasi berbasis online menyebabkan terjadi kecenderungan penurunan indikator profitabilitas, sedangkan dua rasio lainnya dalam posisi baik.

Selain itu menurut dari Hidayati A, (2021) menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk selama kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut: (1) rata-rata *current ratio* sebesar 1,29 dan rata-rata *quick ratio* sebesar 1,26 memperlihatkan kondisi perusahaan tidak likuid atau kurang baik, (2) rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 0,45 dan rata-rata *debt to asset ratio* sebesar 0,30 memperlihatkan kondisi perusahaan tidak solvable atau kurang baik, (3) rata-rata *net profit margin ratio* sebesar 0,11 dan rata-rata *return on equity ratio* sebesar 0,13 memperlihatkan kondisi perusahaan *unprofitable* atau kurang baik.

Selain itu hasil analisis trend dari Anggraini F.W.,R., H.,H, (2016) dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Trend Jumlah Penumpang Kaitannya Harga Tiket Pada Kereta Api Logawa Tahun 2011-2013 Daop Ix Jember menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend metode Least Square, maka dapat disimpulkan bahwa trend jumlah penumpang KA Logawa pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan. Harga tiket KA Logawa tahun

2011-2013 mengalami kenaikan. Harga tiket KA Logawa tahun 2011 berawal dari Rp 26.000,00 dan mengalami kenaikan hingga mencapai harga Rp 100.000,00 pada tahun 2013. Prediksi jumlah penumpang KA Logawa tahun 2014 dengan menggunakan analisis trend metode Least Square dengan hasil bahwa prediksi jumlah penumpang KA Logawa tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami penurunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminah, S., & Hidayat, I., (2016) menunjukkan bahwa analisis trend perkembangan kinerja keuangan tahun 2009-2014 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik kecuali pada hasil analisis trend rasio kas dan rasio lancar yang menunjukkan kondisi yang kurang baik.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on assets* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat trend naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan. Demikian hal tersebut data yang telah diperoleh dapat dikemukakan bahwa perusahaan PT Blue Bird, Tbk mengalami kondisi keuangan yang berfluktuasi, akibat hadirnya transportasi lain seperti transportasi online yang lebih unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman yang ada serta adanya beberapa penyebab lainnya sehingga rasio yang digunakan dalam penelitian ini bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Selain itu kondisi PT Blue Bird, Tbk semakin tersaingi semenjak adanya pandemi *covid-19* sehingga masyarakat lebih memilih untuk beralih ke transportasi lain. Untuk itu tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan berupa *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on assets* adalah untuk mengetahui trend perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam rentang waktu

tertentu baik itu mengalami penurunan, kenaikan ataupun konstan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut dan memberikan saran dan solusi terkait dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan PT Blue Bird, Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 periode 2016-2021”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *Current Ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *debt to equity ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *net profit margin*?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *return on assets*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *Current Ratio*
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *debt to equity ratio*
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *net profit margin*

4. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi *covid-19* berdasarkan *return on assets*

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dari segi keilmuan

Dalam penelitian ini tentunya dapat dijadikan sebagai referensi untuk para pembaca terutama bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini terutama yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam mengetahui laba perusahaan.

2. Dalam bidang praktisi

Diharapkan mampu memberikan informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik dan dapat dijadikan sebagai sumber masukan dan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

3. Dalam bidang pengembangan

Maka dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang akan dihadapi perusahaan, sehingga diharapkan adanya penelitian ini menjadi sumber rujukan untuk pengembangan bisnis selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat mampu menambah wawasan bagi peneliti untuk kedepannya.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini akan diberikan batasan penelitian yaitu :

1. Rasio Likuiditas
  - a. *Current Ratio*
2. Rasio Solvabilitas
  - a. *Total debt to equity ratio (DER)*
3. Rasio Profitabilitas
  - a. *Net Profit Margin (NPM)*
  - b. *Return on assets (ROA)*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis akan membagi menjadi beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

### 1. **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### 2. **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### 3. **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis data.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini telah diuraikan deskripsi objek Penelitian, analisis data dan interpretasi dan hasil penelitian.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan saran dan kesimpulan dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Menurut Anwar, M., (2019) Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil yang telah ditentukan. Tujuan manajemen keuangan yaitu agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Selain itu menurut Jatmiko, D.P., (2017) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan. Maka dalam hal ini adanya manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Begitupun perusahaan dari PT Blue Bird, Tbk dibutuhkan suatu manajemen keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan dalam mengetahui kondisi perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara terstruktur. Selain itu pihak manajemen dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaan yang telah dijalankan.

##### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Menurut Toto Prihadi, (2019) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan



adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti penjualan pembelian. Maka perlu dipahami bahwa laporan keuangan sangat penting dalam perusahaan sehingga harus melakukan pencatatan dengan teliti. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mempermudah bagi perusahaan untuk mengerti tentang laporan yang dibuat. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Munawir, (2000) laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data atau kegiatan keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan dana atau kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Prastowo, D., & Juliaty, R., (2002) laporan keuangan melibatkan penerapan berbagai alat dan metode analisis terhadap laporan keuangan dan data untuk memperoleh indikator dan hubungan yang bermakna dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Adapun jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Neraca

Menurut Hery, (2015) Laporan pada neraca menunjukkan suatu informasi pada setiap kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Maka dirumuskan oleh FASB dalam SFAC no.6. Ada beberapa komponen dalam neraca adalah sebagai berikut:

- a. Aktiva

Menurut Astuti, D. Partiw., (2012) Aktiva (*Assets*) adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan

diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan. Jenis sumber-sumber ekonomi atau lazim disebut harta perusahaan bisa bermacam-macam. Ada kekayaan yang berupa barang berwujud seperti tanah, gedung dan mesin.

b. Kewajiban

Menurut Harrison, (2012) mendefinisikan bahwa kewajiban (*liability*) merupakan kewajiban untuk membayar suatu individu atau organisasi. Suatu hutang selalu dikatakan kewajiban.

Jenis kewajiban yang paling umum, yaitu sebagai berikut :

2) Kewajiban Lancar (*current ratio*)

Subramanyam dan Wild, (2009) mendefinisikan kewajiban lancar merupakan kewajiban yang pelunasannya memerlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya periode yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban lancar adalah periode mana yang lebih panjang antara satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan.

2) Kewajiban Tak Lancar

Subramanyam dan Wild, (2009) mendefinisikan kewajiban tak lancar merupakan kewajiban yang jatuh temponya tidak dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan mana yang lebih panjang. Kewajiban ini meliputi pinjaman, obligasi, utang dan wesel bayar.

c. Ekuitas

Ekuitas sering disebut juga sebagai aktiva bersih karena ekuitas pemilik merupakan selisih antara aktiva dengan kewajibannya. Ekuitas

pemilik mencerminkan kepentingan pemilik dalam perusahaan para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Astuti, (2012).

## 2) Laba Rugi

Menurut Kasmir, (2013) laporan laba rugi adalah ringkasan atau pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu usaha untuk suatu periode tertentu.

Terdapat dua bentuk dalam laporan laba rugi yaitu :

### a. Bentuk Langsung (*single step*)

Laporan laba rugi dalam bentuk langsung (*single step*) dengan menggabungkan semua pendapatan menjadi satu kelompok dan semua beban dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba atau rugi bersih hanya perlu memerlukan satu langkah yaitu mengurungkan total pendapatan dengan total beban.

### b. Bentuk bertahap (*multiple single*)

Laporan laba rugi bentuk bertahap (*multi step*) dalam bentuk ini penghasilan bersih (laba) dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai kegiatan/aktivitas , yaitu kegiatan usaha dan luar usaha.

## 2.1.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2013), adalah:

1. *Screening* yaitu analisis yang dilakukan dengan melihat secara analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.

2. *Forecasting* yaitu analisis yang digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. *Diagnosis* yaitu suatu analisis yang dimaksud untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen operasi, keuangan atau masalah lain.
4. *Evaluation* yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain.

#### **2.1.4 Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir, (2018) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Hal tersebut diketahui bahwa perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Jika dilihat dari pernyataan diatas diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat penting untuk dipahami dan diinformasikan kepada internal perusahaan, investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan. Rasio keuangan tersebut kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai seberapa efektifnya suatu perusahaan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut. Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca.

Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan operasi bisnis, analisis keuangan harus mempertimbangkan posisi keuangan bisnis. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah rasio keuangan, yang

menghubungkan dua data keuangan dengan membagi satu data dengan data lainnya.

### **2.1.5 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Munawir, (2010) analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hubungan atau keseimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan merupakan alat analisis berupa rasio-rasio yang dapat memberikan gambaran naik turunnya kondisi keuangan perusahaan kepada para analisis tentang keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama jika membandingkan indikator koefisien dengan indikator koefisien komparatif yang digunakan sebagai tolak ukur.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk membandingkan satu faktor dengan faktor lainnya yang berkaitan dengan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio digunakan oleh para *decision maker* sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai situasi keuangan yang bersangkutan. Rasio dalam analisis keuangan tidak akan ada artinya tanpa adanya standar rasio atau rasio yang digunakan sebagai ukuran nilai suatu usaha.

Analisis rasio berguna bagi manajemen untuk merencanakan dan mengevaluasi kinerja usaha, sedangkan bagi kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi karena adanya jaminan pembayaran bunga dan pengembalian modal. Analisis rasio juga berguna bagi investor untuk menilai nilai saham dan keamanan dana untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Dengan demikian, Analisis rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan dalam setiap model analisis, baik yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja. Untuk melakukan analisis rasio keuangan perlu dilakukan

perhitungan rasio keuangan yang mencerminkan aspek keuangan. Aspek yang dinilai dikategorikan menjadi aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Ada beberapa jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini “Analisis rasio keuangan PT Blue Bird, Tbk Sebelum dan Saat Pandemi *Covid-19* periode (2016-2021) yaitu :

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, (2014) mengatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang harus dilunasi segera sebelum jatuh tempo. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

##### a. *Current ratio*

*Current ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki Sujarweni, (2017).

Adapun rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Menurut Darmadji, dkk, (2012) menyatakan rasio solvabilitas adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### a. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Maka rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang perusahaan.

Adapun rumus dari Debt to equity adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Sartono, (2010) berpendapat bahwa tingkat pengembalian adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset dan modal. Dalam rasio profitabilitas rasio yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### a. *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir & Jakfa, (2012) *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan profit margin dan penjualan, diukur sebagai persentase. *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas pendapatan yang diberikan. Jika margin laba bersih meningkat, penjualan di masa mendatang diharapkan meningkat, hal ini karena laba bersih lebih besar dari laba operasi, sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih akan meningkat, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan pendapatan.

Adapun rumus dari *Net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### b. *Return on assets ratio* (ROA)

*Return on assets ratio* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi aset terhadap pendapatan bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang terkandung dalam total aset.

Adapun rumus dari *Return on assets* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.6 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Fahmy (2014:109) berpendapat bahwa manfaat menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat berguna sebagai pedoman dalam penyusunan rencana bisnis.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi suatu perusahaan dari segi keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga berguna bagi pemberi pinjaman dan dapat digunakan untuk menilai potensi risiko yang akan dihadapi karena adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pemangku kepentingan suatu organisasi.

### 2.1.7 Analisis Trend

Menurut Kasmir, (2012) Analisis *trend* adalah analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam persentase tertentu. Oleh karena itu, jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, maka metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan indeks, diketahui bahwa ada kecenderungan atau trend dalam kondisi keuangan apakah mengalami kenaikan, menurun atau konstan.

Menurut Maryati, (2010) analisis trend adalah pergerakan naik atau turun (trend) dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari rata-rata



perubahan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini, variasi rata-rata dapat ditambah atau dikurangi. Jika perubahan rata-rata meningkat, itu disebut tren positif atau trend naik. Sebaliknya, jika rata-rata volatilitas menurun, maka dikenal sebagai trend negatif atau *downtrend*. Analisis trend menunjukkan bahwa ada ramalan untuk variabel dengan variabel independennya adalah waktu atau pergerakan serangkaian siklus selama bertahun-tahun dan trend dalam satu arah, di mana arahnya mungkin naik, tetap, atau turun Ibrahim, (2003). Tingkat variasi rata-rata dapat ditingkatkan atau dikurangi. Jika rata-rata perubahannya meningkat, maka disebut trend positif atau uptrend. Sebaliknya, jika mean volatilitas menurun, maka disebut *trend* negatif atau *downtrend*.

Analisis *trend (position trend)* berupa metode atau teknik analisis untuk menentukan trend suatu situasi keuangan, yang bertujuan untuk menunjukkan trend yang tetap, meningkat, atau bahkan menurun. Analisis *trend* menunjukkan pertumbuhan keuangan perusahaan dinyatakan dalam persentase Munawir, (2014). Hasil perhitungan *trend* dapat ditampilkan sebagai persentase atau indikator. *Trend* persentase dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai dasar perbandingan atau sebagai tahun acuan.

### **2.1.8 Kinerja Keuangan**

Menurut Sucipto, (2016) kinerja keuangan merupakan penelitian ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2019) kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Maka kinerja keuangan adalah suatu alat ukur untuk menentukan dan mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan.

Menurut Fahmi, (2013) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan-aturan tentang pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam hal ini pengukuran kinerja keuangan perusahaan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Ini adalah tugas yang lebih kompleks karena menyangkut efektivitas penggunaan modal, efisiensi dan profitabilitas bisnis. Selain itu menurut Ross Stephen, (2000) menyatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dievaluasi dengan menggunakan beberapa teknik analisis keuangan, diantaranya: analisis rasio keuangan, analisis *common size*, analisis *horizontal/trend*, *analysis* asal, penggunaan kas dan analisis diskriminan/Z-Score.

Kinerja keuangan merupakan evaluasi taraf efisiensi dan produktivitas yg dilakukan secara bersiklus atas dasar laporan manajemen serta laporan keuangan yg dijadikan sebagai cerminan prestasi yg dicapai perusahaan Tambunan, (2007). Kemudian kinerja keuangan bisa digunakan untuk menggambarkan keluaran perusahaan/organisasi, indera, fungsi-fungsi manajemen (produksi, pemasaran, keuangan) atau keluaran seseorang pegawai.

Kinerja keuangan perusahaan bisa memperlihatkan citra pengelolaan manajemen keuangan suatu perusahaan apakah sudah berjalan sinkron menggunakan tujuan perusahaan yaitu penghematan porto operasional dan efektivitas penempatan investasi. Salah satu alat penilaian kinerja keuangan yaitu analisis rasio keuangan, yang pada gilirannya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan pengendalian untuk mendapatkan tolak ukur tertentu yang membandingkan kinerja suatu perusahaan pada tahun tertentu dengan kinerja tahun sebelumnya dan sesudahnya atau membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan lain, terutama dalam industri yang sama.

## 2.1.9 Tahap-tahap dan faktor-faktor dalam Kinerja Keuangan

### 2.1.9.1 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum menurut Fahmi, (2011) sebagai berikut :

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

### 2.1.9.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum menurut Mahendra, (2011) sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang secara umum dapat dibagi dalam kendali pihak manajemen perusahaan, diantaranya :

- a. Manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan sumber daya manusia agar dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan secara manusiawi
- b. Manajemen pemasaran melibatkan program yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c. Manajemen produksi berurusan dengan faktor-faktor produksi agar barang dan jasa memenuhi harapan yang telah ditetapkan perusahaan
- d. Manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pencarian dan penggunaan dana untuk memaksimalkan kinerja bisnis perusahaan

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berada diluar kendali manajemen perusahaan, diantaranya:

- a. Kondisi ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, politik, ekonomi, sosial dan lain-lain
- b. Kondisi industri meliputi tingkat persaingan, jumlah perusahaan, dan lain-lainnya

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumenta M 2021, menunjukkan bahwa transportasi konvensional seperti PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, PT Blue Bird Tbk, PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu pada tahun 2020 diketahui mengalami penurunan kinerja keuangan. Grafik analisis trend NPM, ROA, maupun ROE setiap perusahaan menunjukkan trend negatif (penurunan) pada tahun 2020.
2.	Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. (2018)	Analisis laporan Keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Rakyat Manado	Berdasarkan hasil penelitian, mengungkapkan bahwa yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado masih akan mendapatkan keuntungan.

3.	Indrawati A, (2017)	Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian perusahaan Bank Kaltim dengan pendekatan analisis trend terhadap kinerja keuangan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dari segi profitabilitas rasio keuangan ROE dengan tingkat prediksi paling rendah terjadi di tahun 2019.
4.	Aminah, S., & Hidayat, I. (2016)	Analisis <i>common size statement</i> dan <i>trend</i> untuk menilai kinerja keuangan PT KAI	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis trend perkembangan kinerja keuangan tahun 2009-2014 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik kecuali pada hasil analisis trend rasio kas dan rasio lancar yang menunjukkan kondisi yang kurang baik.
5.	Suci, P. K. (2019)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada industri rokok yang terdapat di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan rasio likuiditas pada beberapa perusahaan rokok yang menjadi objek penelitian memperoleh hasil yang kurang baik pada <i>quick ratio</i> dan <i>current ratio</i> tergolong dalam kategori cukup baik. Solvabilitas

			menunjukkan kondisi DER dan DAR yang kurang baik, sementara itu profitabilitas berupa NPM menunjukkan kondisi yang kurang sehat.
6.	Hamzah, Z. Z., & Awaliyah, S. (2020)	Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan metode <i>economic value added</i> (EVA) pada PT Blue Bird periode (2014-2018)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka PT Blue Bird dengan menggunakan metode Economic value Added (EVA) sesuai dengan kriteria dalam EVA menunjukkan hasil kurang baik.
7.	Goni, M. R., Tampi, D. L., & Manoppo, W. S. (2019)	Analisis rasio keuangan pada PT Blue Bird Tbk setelah adanya sarana transportasi berbasis online	Penelitian ini menyatakan bahwa hadirnya transportasi berbasis online menyebabkan terjadi kecenderungan penurunan indikator profitabilitas, sedangkan dua rasio lainnya dalam posisi baik
8.	Rakhmanita, A., & Anggarini, D. T. (2018)	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk	Di Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa laporan keuangan PT Blue Bird dari tahun 2014-2016 termasuk tidak efisien
9.	Hidayati A (2021)	Analisis kinerja keuangan pada PT. BLUE BIRD	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk selama kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut: (1) rata-rata <i>current ratio</i> sebesar 1,29 dan rata-

			<p>rata <i>quick ratio</i> sebesar 1,26 memperlihatkan kondisi perusahaan tidak likuid atau kurang baik, (2) rata-rata <i>debt to equity ratio</i> sebesar 0,45 dan rata-rata <i>debt to asset ratio</i> sebesar 0,30 memperlihatkan kondisi perusahaan tidak <i>solvable</i> atau kurang baik, (3) rata-rata <i>net profit margin ratio</i> sebesar 0,11 dan rata-rata <i>return on equity ratio</i> sebesar 0,13 memperlihatkan kondisi perusahaan <i>unprofitable</i> atau kurang baik.</p>
10.	Purwoko, G. D., & Permada, D. N. R. (2020)	ANALISA KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD PERIODE TAHUN 2015 S/D 2019	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Gatut Dradjad Purwoko dan Dewo Nari Ratih Permada (2020) menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan berupa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan analisis kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird dalam kondisi yang kurang Sehat.</p>



11.	Anggraini, F. W. (2016)	ANALISIS TREND JUMLAH PENUMPANG KAITANNYA HARGA TIKET PADA KERETA API LOGAWA TAHUN 2011-2013 DAOP IX JEMBER	Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend metode Least Square, maka dapat disimpulkan bahwa trend jumlah penumpang KA Logawa pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan. Prediksi jumlah penumpang KA Logawa tahun 2014 dengan menggunakan analisis trend metode Least Square dengan hasil bahwa prediksi jumlah penumpang KA Logawa tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami penurunan
-----	-------------------------	---	---

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Blue Bird, Tbk. Adapun analisis rasio keuangan yang dipakai yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on assets* sebagaimana rasio ini diterapkan untuk melihat pertumbuhan trend perusahaan.

Adapun *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena tidak terbayarnya kewajiban dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan Fahmi, (2014).

*Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio utang/ekuitas mencerminkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka menengah dan panjang. Jika *Net profit margin* meningkat, penjualan di masa mendatang diharapkan meningkat, hal ini karena laba bersih lebih besar dari laba operasi, sehingga kemampuan untuk menghasilkan laba bersih meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

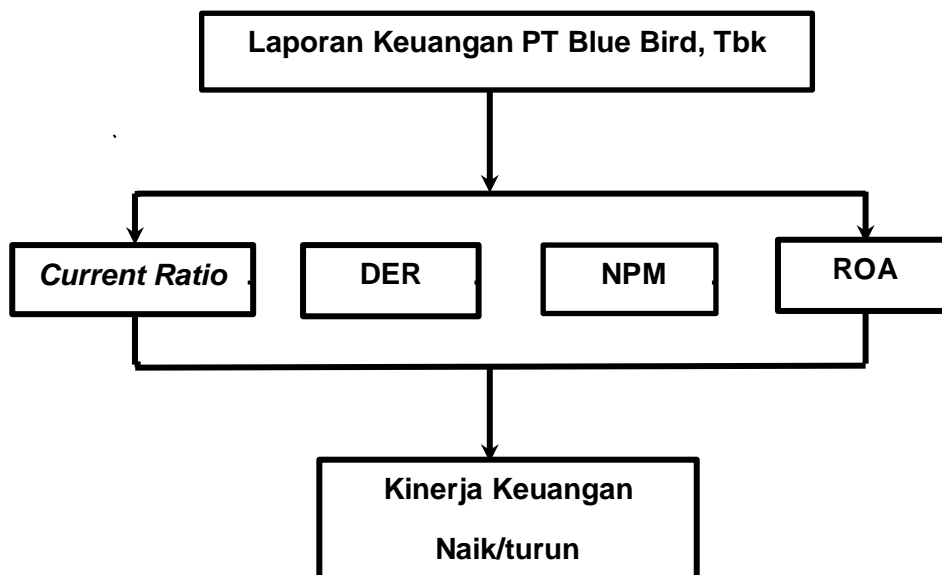
Sedangkan *Return on assets* (ROA) merupakan sebuah kunci yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ria Yunita, (2014) menegaskan dalam penelitiannya bahwa *return on assets* (ROA) yaitu digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Menurut hasil penelitian, evaluasi kinerja suatu perusahaan dapat dibaca dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan tidak hanya menjadi indikator pengambilan keputusan dalam perusahaan di hadapan para pemiliknya, tetapi juga merupakan unsur penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu penelitian ini akan melihat bagaimana analisis rasio keuangan sebelum dan saat pandemi *covid-19*. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan variabel dependen adalah laporan keuangan, sebagaimana untuk mengetahui analisis rasio keuangan PT Blue Bird, Tbk sebelum dan saat pandemi *covid-19* periode 2016-2021.

Dapat diketahui bahwa masing-masing dari berbagai rasio dalam penelitian ini seperti *current ratio*, *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah mengalami penurunan, kenaikan atau konstan.

Rasio-rasio ini memiliki fungsi dan kegunaan tersendiri dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga kita dapat mengetahui bagaimana trend kondisi keuangan dari suatu perusahaan melalui laporan keuangan, maka diharapkan mampu mengetahui baik buruknya perusahaan PT Blue Bird, Tbk. Sehingga dengan adanya variabel ini dapat menjadi tolak ukur dan mampu menjawab permasalahan laporan keuangan dari PT Blue Bird, Tbk.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini dapat dinyatakan dalam kerangka pemikirannya sebagai berikut :



Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

1. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk berdasarkan *current ratio* mengalami peningkatan sebelum dan saat pandemi *covid-19*
2. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk berdasarkan *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebelum dan saat pandemi *covid-19*

3. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk berdasarkan *net profit margin* mengalami peningkatan sebelum dan saat pandemi *covid-19*
4. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk berdasarkan *return on assets* mengalami peningkatan sebelum dan saat pandemi *covid-19*